

## ABSTRAK

Pelayaran merupakan kegiatan yang dilakukan di laut dengan menggunakan jenis kapal seperti kapal tanker, perahu, kapal pesiar, dan kapal lainnya dalam berlayar pihak kapal memerlukan karyawan dalam perdagangan global. Karyawan maritim memiliki beberapa keterampilan khusus yang mengharuskan mereka mengikuti standar dan peraturan keselamatan ketat yang berlaku di industri pelayaran, tergantung pada jenis kapal dan fungsinya, peran dan tanggung jawab yang berbeda dapat diberikan baik di kapal, di pelabuhan, atau di kantor maritim. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan industri pelayaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang bekerja di industri pelayaran. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel Lemeshow, dimana 100 responden dilibatkan dalam penelitian ini. Pada tahap SEM ini peneliti menetapkan spesifikasi model yang menentukan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti motivasi dan kepuasan kerja. Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *T-statistic* harus bernilai  $> 1.96$  maka terdapat pengaruh positif signifikan antar variabel. Pada penelitian ini kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan bernilai 0.985 dimana terjadi tolak  $H_1$ , motivasi terhadap kepuasan 6.859 maka  $H_2$  diterima dan motivasi kerja terhadap kinerja bernilai 9.766 maka  $H_3$  diterima. Maka dapat disimpulkan Dapat disimpulkan bahwa pengaruh analisis kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan secara signifikan tidak mempengaruhi kinerja karyawan dan diketahui bahwa semakin tinggi motivasi maka tinggi pula tingkat kepuasan kerja dan tinggi pula kinerja karyawan.

**Kata Kunci:** Pelayaran, Karyawan Pelayaran, Kuesioner, *Sampling*, *SEM* ( *Structural Equation Modeling* ).